

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Dalam memecahkan masalah matematika tentang pengoptimuman, siswa yang menggunakan intuisi (solusi intuitif), konfigurasi kognitifnya cenderung tidak lengkap. Sedangkan siswa yang menggunakan formalisasi (solusi formal), konfigurasi kognitifnya lebih lengkap. Namun dalam solusi formal, intuisi dapat ditemukan pada komponen proposisi atau argumen.
2. Dalam memecahkan masalah pengoptimuman, siswa menggunakan intuisi primer dan intuisi sekunder. Intuisi primer lebih banyak ditemukan pada jawaban soal bertipe non-rutin, sedangkan intuisi sekunder lebih banyak ditemukan pada jawaban soal bertipe rutin.

B. Saran

Saran-saran berikut dibuat berdasarkan hasil temuan dalam penelitian:

1. Dilakukan studi lebih mendalam tentang pendefinisian istilah-istilah asing dalam bahasa Indonesia, misalnya seperti *optimization problems*, *optimizing intuition* dan lain sebagainya. Saran ini diajukan untuk menghindari rancunya bahasa dalam karya tulis ilmiah.

2. Dilakukan penelitian lanjutan yang bertujuan mengembangkan pembelajaran matematika dengan pendekatan intuitif. Saran ini diajukan mengingat peran penting intuisi dalam memecahkan masalah matematika. Oleh sebab itu intuisi matematis perlu dilatihkan dalam pembelajaran matematika disegala jenjang pendidikan.